

**PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TERHADAP PENGELOLAAN DANA  
KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA USAHA (KSP-KU) DI DESA  
KERTAMUKTI KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)**



Oleh:

TUTI WIJAYANTI

NIM: 11190735

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2015**

## ABSTRAK

Dengan terbentuknya suatu kerja sama dalam suatu daerah atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang sekarang ini sangat dikhawatirkan masyarakat. Namun pengelolaan dana Koperasi secara umum belum banyak diterapkan secara keseluruhan. Salah satunya yang mencakup koperasi yaitu cara pengelolaan dananya. Cara pengelolaan dana merupakan salah satu cara pelaksanaan atau cara kerja pada suatu badan usaha koperasi. Karena disetiap propinsi berbeda-beda. Di desa Kertamukti juga berpartisipasi dalam pembentukan koperasi yang ada dan diterapkan mengenai: “Perspektif Ekonomi Islam terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Permasalahan yang diangkat dalam tema di atas mengenai bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap pengelolaan dana koperasi simpan pinjam karya usaha (KSP-KU) Di desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam usaha menjawab permasalahan tersebut penulis melakukan wawancara terhadap beberapa informasi yang mengenai pengelolaan dana koperasi karya usaha, serta beberapa literatur lainnya yang berkaitan dengan koperasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana simpan pinjam karya usaha di desa Kertamukti ini masih belum menerapkan prinsip-prinsip Syari’ah. Hendaknya pengelolaan dana simpan pinjam karya usaha diterapkan prinsip-prinsip Syari’ah agar banyak kontribusi bagi koperasi dalam mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan ekonomi umat Islam. Pengelolaan dana koperasi sebaiknya diterapkan dengan sistem Syari’ah yang bisa menciptakan proses yang cepat, tepat, dan juga dipertanggung jawabkan. Oleh sebab itu, pengelolaan dana koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha harus dikelola dengan baik dan berbasis Syari’ah supaya di dalamnya tidak ada unsur riba’ sehingga dapat membantu perekonomian dan mensejahterakan umat Islam.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ان الله يحب اذا عمل احدكم العمل ان يتقنه

*“sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan pekerjaan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)”  
(H.R. Thabrani)*

*“Jangan menunda suatu pekerjaan, karena waktu tidak akan pernah menunggu apalagi untuk mengulang maka kerjakanlah sebisa mungkin”*

*skripsi ini saya persembahkan kepada:*

- ❖ *Ayahanda Sumanto.S,Pd dan ibunda Sukamti yang tercinta dan tersayang, yang selalu memberikan doa serta kasih sayangnya.*
- ❖ *Adik-adikku Elisa Wuryani dan Ihsan Adikusuma yang selalu memberikan do'a dan semangat.*

- ❖ *Kakek, Nenek, Paman, Bibi dan Semua Keluarga yang selalu memberikan do'anya.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku: Deni Candra Erzal, Anis Suhaeriyah, Depi Sri Wahyuni, Ika Lestari, Nia Andria Erzal, Nike Kustian dan khususnya sahabat EKI 6 serta teman-teman Angkatan 2011 yang telah banyak memberikan dukungan.*
- ❖ *My Beloved Alimudin yang telah banyak memberikan nasehat dan do'anya.*
- ❖ *Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang yang sangat ku banggakan.*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil alamin*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik, adapun latar belakang penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Fatah Palembang. Dengan demikian penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TERHADAP PENGELOLAAN DANA KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA USAHA (KSP-KU) DI DESA KERTAMUKTI KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh sebab itu dengan segala kebesaran hati penulis akan menerima dan mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun, agar dapat meningkatkan kualitas dan lebih semangat lagi dalam mengadakan sebuah kajian. Dalam hal ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Ayahanda Sumanto.S,Pd dan ibunda Sukamti yang telah memotivasi serta banyak memberikan bantuan, baik berupa materil, moril dan do'a yang tak henti-hentinya.

2. Bapak Dr. Edyson Saifullah, Lc.,MA selaku Dekan beserta para pembantu Dekan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas demi kelancaran studi hingga berakhir pada penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Maftukhatusolikhah, M.Ag, selaku pembimbing I dan bapak Ulil Amri, Lc.,M.HI, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Romziatussa'adah,SH,.M.Hum, selaku Penasehat Akademik, bapak Ulil Amri, Lc.,M.HI, selaku ketua jurusan ekonomi islam, dan ibu Juwita Angraini, M.H.I, selaku sekretaris jurusan ekonomi islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ayukku, Adikku, dan Sahabat sejati, terima kasih atas bantuan, motivasi, serta doanya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka dan selalu dilimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Amin Yarobbal Alamin.

Palembang, Juni 2015

Penulis,

Tuti Wijayanti

11190735

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metodologi Penelitian .....	7
F. Teknik Pengumpulan Data .....	9
G. Analisis Data .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Ekonomi Islam .....	12
B. Koperasi .....	16
C. Koperasi Dalam Ekonomi Islam .....	30
<b>BAB III. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Keberadaan Koperasi Karya Usaha .....	33

B. Visi dan Misi .....	37
C. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Struktur Organisasi ...	38
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	43
E. Lokasi Penelitian .....	43
F. Jenis Data dan Sumber Data .....	43
G. Teknik Pengumpulan Data .....	43
H. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Cara Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	46
B. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (Ksp-Ku) Di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	67
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.I	Neraca Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2014.....	58
------------	---	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan wadah untuk bergabung dan berusaha bersama agar kekurangan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi dapat diatasi. Disamping itu koperasi juga merupakan alat bagi golongan ekonomi lemah untuk menolong dirinya sendiri sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kehidupannya.

Koperasi berasal dari kata *cooperation* (Bahasa Inggris), yaitu kerja sama, sedangkan menurut istilah koperasi adalah salah satu perkumpulan yang dibentuk oleh para anggota peserta yang berfungsi untuk memenuhi para anggotanya dengan harga yang relatif rendah dan bertujuan untuk memajukan tingkat kehidupan bersama.<sup>1</sup>

Koperasi dapat dilihat juga dengan istilah *Syirkah ta'awuniah* perseroan tolong menolong, yang merupakan perkumpulan sekelompok orang dalam rangka pemenuhan anggotanya. Persekutuan adalah salah satu bentuk kerja sama yang dianjurkan syara' karena dengan adanya persekutuan akan tercipta sebuah kerukunan, sehingga kekuatan ini hendaknya digunakan untuk menegakkan suatu yang benar menurut syara'

---

<sup>1</sup> Esmi Yulien, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Unit Desa (KUD) Langkah Bersama di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah, 2009), hlm. 1. (tidak diterbitkan)

Di dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2 Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ﴿٢﴾

Artinya :

*“ Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan”.*

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas kiranya dapat dipahami tolong menolong dalam kebajikan dan dalam ketaqwaan di anjurkan oleh Allah. Koperasi merupakan salah satu bentuk tolong menolong, kerjasama dan saling menutupi. Kebutuhan menutupi dan tolong menolong dalam kebajikan adalah salah satu *wasilah* untuk mencapai ketakwaan yang sempurna (*haqqah tuqatih*).<sup>2</sup>

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan (jual beli) yang dapat dilakukan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup. Dalam hal ini, ”koperasi tersebut dikenal sebagai konsumsi”. Koperasi didirikan untuk kepentingan bersama dan dapat membangun perekonomian menjadi lebih baik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Esmi Yulien, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Unit Desa (KUD) Langkah Bersama di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah, 2009), hlm. 2. (tidak diterbitkan)

<sup>3</sup> Mardiana, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Pembagian Sisa Hasil Usaha Mandiri Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyu Asin III Kabupaten Banyuasin*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah, 2010), hlm. 2. (tidak diterbitkan)

Menurut undang-undang perkoperasian No 25 Tahun 1992 salah satu fungsi dan peranan koperasi dalam Pasal 45 yaitu:” Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Koperasi ini di dirikan di berbagai tempat dan desa-desa, salah satunya koperasi simpan pinjam karya usaha (KSP-KU) yang berada di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Koperasi sebagai badan usaha yang mengutamakan faktor keadaan manusia dan bekerja atas dasar pri kemanusiaan bagi kesejahteraan anggotanya dan semangat memerlukan adanya manajemen pengelolaan dana koperasi yang baik, amanah dan bertanggung jawab sehingga dapat membangkitkan semangat dan peluang akan dana yang akan dipinjamkan kepada masyarakat setempat.

Agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana sistem pengelolaan dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha tersebut, maka penulis menganggap bahwasanya perlu untuk meneliti masalah tersebut dengan tujuan agar masyarakat dapat ikut serta bergabung dalam program mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha yang dapat bermanfaat atau berguna bagi masyarakat. Hal ini melatar belakangi penelitian yang penulis teliti berjudul: ***“Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) Di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir “.***

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian:**

- 1) Untuk mengetahui cara Pengelolaan Dana terhadap masalah Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- 2) Untuk mengetahui Perspektif Ekonomi Islam terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan Penelitian ini adalah :

#### 1) Bagi Penulis

Dapat menjadikan bahan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan atau menerapkan materi mata kuliah pada program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah.

2) Bagi Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha di Desa Kertamukti.

Sebagai masukan dan dapat memberikan motivasi serta mendorong pihak Koperasi Karya Usaha di Desa Kertamukti untuk meningkatkan pendapatan demi terus berkembangnya Koperasi Karya Usaha.

3) Bagi Akademik dan Pratisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai sumber informasi dan referensi dalam penelitian-penelitian. Selanjutnya bagi pihak yang berkepentingan khususnya dalam bidang keuangan.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian mengenai bagaimana cara pengelolaan dana karya usaha langkah bersama dan yang menerima telah dilakukan oleh rekan-rekannya dari program S1 seperti Ekonomi Islam dan Diploma Tiga (D3) Perbankan Syariah IAIN Raden Fatah Palembang, baik yang dibuat dalam bentuk Skripsi maupun dalam bentuk lainnya diantaranya:

1. Esmi Yulien, tahun 2009, jurusan Muamalah IAIN Raden Fatah Palembang yang menulis tentang *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Unit Desa (KUD) Langkah Bersama di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim”* dalam tulisannya menyebutkan bahwa Pengelolaan dana Koperasi Unit Desa Langkah Bersama di desa Alai masih belum dibidang sangat bagus karena kerugian dan keuntungan masih selalu terjadi di setiap tahunnya. Serta tinjauan hukum Islam terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Langkah Bersama Di Desa Alai adalah dan jelaslah bahwa kinerja pengelolaan dana Langkah

Bersama belum menjalankan Syari'at Islam yang telah ditentukan akan tetapi koperasi Langkah Bersama masih menggunakan sistem riba'. Karena memakai pinjaman dengan sistem bunga, sedangkan meminjamkan uang dengan menggunakan bunga sama dengan riba' sedangkan riba' itu jelas-jelas dilarang dalam Syari'at Islam, dan juga sudah jelas hukumnya.

2. Mardiana, tahun 2010, jurusan Muamalah IAIN Raden Fatah Palembang yang menulis tentang "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Pembagian Sisa hasil Usaha di Koperasi Usaha Mandiri Desa Ujung tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*" dalam tulisannya menyebutkan bahwa: Sistem pembagian sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Usaha Mandiri yaitu dengan sistem membagi keuntungan yang telah didapat selama satu tahun, dengan terlebih dahulu mengurangi biaya-biaya yang dapat di pertanggung jawabkan, penyusutan, dan kewajiban lainnya. Sistem pembagian sisa hasil usaha (SHU) di Kopersai Usaha Mandiri bilah dilihat dari Prosedur sistem pembagian sisa hasil usaha pada koperasi ini karena sifatnya konvensional, dengan demikian masih menggunakan sistem riba', yang dimaksud dengan *riba'* adalah pengambillan tambahan yang harus dibayarkan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha yang beralamat di desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dengan cara field Research yaitu penelitian yang bersifat datang langsung kelapangan (survey). Karena untuk mengetahui cara kerja mereka mengelola dana yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha di desa Kertamukti.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data dilakukan secara khusus untuk mengatasi riset yang sedang diteliti.<sup>4</sup> Dalam hal ini sumber data primer yaitu Data pokok utama atau data yang diambil dari subyek aslinya yang dikumpulkan atau diperoleh melalui penelitian lapangan dengan pengamatan (observasi) dan wawancara langsung dengan kepala koperasi Karya Usaha desa Kertamukti, Bapak Sujarwadi mengenai pengelolaan dana koperasi pada koperasi simpan pinjam Karya Usaha.

---

<sup>4</sup> Esmi Yulien, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Unit Desa (KUD) Langkah Bersama di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah, 2009), hlm. 7. (tidak diterbitkan)

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah diteliti dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan penelitian saat ini secara spesifik. Berupa neraca dan laporan sisa hasil usaha komparatif Koperasi simpan pinjam Karya Usaha di desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif dan data Kuantitatif:

#### 1. Jenis Data

- a. Data Kualitatif<sup>5</sup> adalah data berbentuk kata-kata atau gambar dan menganalisis semua hasil olahan data sehingga mendapatkan suatu kesimpulan ilmiah jawaban atas pertanyaan peneliti sehingga disusun secara sistematis yang menguraikan semua permasalahan yang berkaitan dengan masalah pengelolaan dana yang ada di koperasi simpan pinjam Karya Usaha di desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Kemering Ilir.
- b. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan, dalam penelitian ini data kuantitatif terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha komparatif koperasi karya usaha

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta). 2006. Hlm 15

di desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Iir.<sup>6</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses percakapan ini dilakukan dengan maksud memperoleh data primer, studi lapangan dilakukan dengan mengadakan pendekatan pada kepala koperasi (Bapak Sujarwadi) di Koperasi Karya Usaha di desa Kertamukti, yaitu dilakukan dengan cara bersilatullah ke koperasi Karya Usaha kemudian mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula, mempelajari pembukuan, mempelajari laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan).

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>7</sup> ini merupakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan dari sumber yang dibuat oleh kepala Koperasi Karya Usaha desa Kertamukti berupa buku Kearsipan Laporan Keuangan.

### **3. Studi Kepustakaan**

Studi Kepustakaan ini dilakukan dengan maksud memperoleh data sekunder yaitu melalui serangkaian kegiatan mencatat, mengutip, menelaah, serta

---

<sup>6</sup> Esmi Yulien, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Unit Desa (KUD) Langkah Bersama di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah, 2009), hlm. 8. (tidak diterbitkan)

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 9

membaca buku-buku atau literatur-literatur yang berkenaan dengan masalah Koperasi.

### **G. Analisis Data**

Tahapan yang dilakukan dalam mengelola data yaitu, data yang telah dikumpulkan dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahsan maupun hasil wawancara di Koperasi Karya Usaha di Desa Kertamukti. Kemudian di analisa secara *deskriptif kualitatif* yaitu analisis yang memberikan gambaran dari data yang diperoleh dan menghubungkan satu sama lain untuk mendapatkan suatu simpulan.

### **H. Sistematika Penulisan**

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi dengan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, motodelogi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini berisi tentang ekonomi Islam, koperasi, koperasi dalam ekonomi Islam dan koperasi menurut perspektif ekonomi Islam.

#### **3. BAB III DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang sejarah singkat keberadaan koperasi karya usaha, visi dan misi, struktur organisasi, ruang lingkup penelitisn, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

#### 4. BAB IV ANALISIS TERHADAP OBYEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang cara pengelolaan dana koperasi simpan pinjam karya usaha di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan tentang Perspektif Ekonomi Islam terhadap pengelolaan dana koperasi simpan pinjam karya usaha di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### 5. BAB V KESIMPULAN

Bab ini terdiri dari: Simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Ekonomi Islam

##### 1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab diistilahkan dengan *al-iqtishad al-Islami*. *Al-iqtishad* secara bahasa berarti *al-qashdu* yaitu pertengahan dan berkeadilan. Pengertian pertengahan dan berkeadilan ini banyak ditemukan dalam Al-Qur'an diantaranya "*Dan sederhanalah kamu dalam berjalan.*" (Luqman: 19) dan "*Di antara mereka ada golongan yang pertengahan.*" (al-Maidah: 66). Maksudnya orang yang berlaku jujur, lurus, dan tidak menyimpang dari kebenaran.<sup>8</sup>

*Iqtishad* (ekonomi) didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengonsumsinya. Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi. Dengan demikian, bidang garapan ekonomi adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi.

Menurut Muhammad Anwar<sup>9</sup>, Ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia yang berhubungan dengan kebutuhan

---

<sup>8</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2

<sup>9</sup> *Ibit*. Hlm. 2

dan sumber daya yang terbatas, yang dimaksud dengan ekonomi Islam menurut Muhammad Abdul Mannan<sup>10</sup> mendefinisikan ekonomi Islam sebagai sebuah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi bagi suatu masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Adapun menurut Chapra, mendefinisikan ekonomi Islam adalah sebagai cabang ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka, yang sejalan dengan ajaran Islam, tanpa membetasi kebebasan individu ataupun menciptakan ketidak seimbangan ekonomi makro dan ekologis.<sup>11</sup>

Ekonomi Islam pada umumnya didefinisikan sebagai pengetahuan tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatannya sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang-barang atau jasa serta mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi.<sup>12</sup> Dengan demikian objek kajian ekonomi adalah perbuatan atau perilaku manusia yang berkaitan fungsi produksi, distribusi, dan konsumsi. Dengan demikian secara normatif ekonomi Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang dibangun berdasarkan tuntutan agama Islam.

Konteks bangun ekonomi Islam adalah sebuah tatanan ekonomi atas dasar ajaran tauhid dan prinsip-prinsip moral Islam (seperti moral

---

<sup>10</sup> Aslam Haneef, Mohamed, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer (Analisis Komparatif Terpilih)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010. Hlm 17

<sup>11</sup> Kuncoro Mudrajad, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga, 2010. Hlm 19

<sup>12</sup> Estri Purnamasari, *Tinjauan Ekonomi Islam tentang Pemanfaat Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZDA) Kota Prabumulih Untuk Program "Bedah Rumah"*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 16. (tidak diterbitkan)

keadilan), dibatasi oleh syariat Islam (misal aturan tentang halal dan haram). Sistem ekonomi Islam adalah sistem yang terjadi setelah prinsip ekonomi yang menjadi pedoman kerjanya dipengaruhi atau dibatasi oleh ajaran-ajaran Islam. Atau dengan perkataan lain, pertanyaan mengenai sistem ekonomi Islam adalah pertanyaan tentang pengaruh yang dipancarkan oleh ajaran-ajaran Islam terhadap prinsip ekonomi yang menjadi pedoman bagi setiap kegiatan ekonomi, yang bertujuan menciptakan alat-alat untuk memuaskan berbagai keperluan manusia.<sup>13</sup>

## **2. Dasar-dasar Ekonomi Islam**

Dasar-dasar ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

- a. Bertujuan untuk mencapai masyarakat yang sejahtera, baik baik di dunia dan di akhirat, tercapainya pemuasan optimal berbagai kebutuhan, baik jasmani maupun rohani secara seimbang, baik perorangan maupun masyarakat. Untuk itu alat pemuas dicapai secara optimal dengan pengorbanan tanpa pemborosan dan kelestarian alam tetap terjaga.
- b. Hak milik relatif perorangan diakui sebagai usaha dan kerja secara halal dan dipergunakan untuk hal-hal yang halal pula.
- c. Dilarang menimbun harta benda dan menjadikannya terlantar.
- d. Dalam harta benda itu terdapat hak untuk orang miskin yang selalu meminta, karena itu harus dinafkahkan sehingga dicapai pembagian rezeki.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 17

- e. Perniagaan diperkenankan, tetapi riba' dilarang.
- f. Tiada perbezaan suku dan keturunan dalam bekerjasama dan yang menjadi ukuran perbezaan adalah prestasi kerja.<sup>14</sup>

Muhammad Syauqi al-Fanjari merumuskan pengertian ekonomi Islam dengan rumusan yang sederhana. Ekonomi Islam adalah aktivitas ekonomi yang diatur sesuai dengan dasar-dasar dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.<sup>15</sup> Dari rumusan ini, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam mempunyai dasar ekonomi Islam yaitu:

- a. Bagian yang tetap (*tsabit*) yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dan dasar ekonomi Islam yang dibawa oleh nash-nash Al-Qur'an dan Sunnah yang harus dipedomani oleh setiap kaum muslimin di setiap tempat dan zaman.
- b. Bagian yang berubah (*al-mutaghaiyar*), bagian ini berkaitan dengan penerapan dasar-dasar dan prinsip ekonomi Islam dalam memecahkan problematika masyarakat yang selalu berubah. Artinya, bagian ini merupakan metode dan langkah-langkah praktis yang disimpulkan oleh para ulama dari sumber pokok dan prinsip ekonomi Islam yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis. Kemudian ditransfer kedalam realitas sosial. Seperti persoalan praktik ekonomi yang dinilai mengandung riba atau dalam bentuk keuntungan yang diharamkan, penjelasan tentang ukuran batas upah

---

<sup>14</sup> Estri Purnamasari, *Tinjauan Ekonomi Islam tentang Pemanfaat Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZDA) Kota Prabumulih Untuk Program "Bedah Rumah"*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 16. (tidak diterbitkan)

<sup>15</sup> *Opcit* hlm.2

minimum, langkah-langkah perencanaan, dan pengembangan ekonomi dan lain sebagainya. Bagian ini disebut dengan teori ekonomi Islam.<sup>16</sup>

## **B. Koperasi**

### **1. Pengertian Koperasi Secara Umum**

Dari segi etimologi kata “*Koperasi*” berasal dari bahasa Inggris, yaitu *cooperation* yang artinya kerja sama. Sedangkan dari segi terminologi, koperasi ialah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.

Koperasi secara umum adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya perekonomian lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.<sup>17</sup>

Di tinjau dari sudut ekonomi kerjasama dapat bersifat *profit oriented*. Kerjasama yang bersifat *profit oriented* adalah kerjasama dalam modal/permodalan, kerjasama ini akan membentuk badan-badan usaha yang tujuan utamanya memupuk modal untuk mendapatkan keuntungan kekurangan yang sebesar-besarnya. Sedangkan kerjasama yang bersifat *non-profit* yaitu kerjasama non modal, kerjasama ini akan membentuk badan usaha yang tidak

---

<sup>16</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 13

<sup>17</sup> Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 1

semata-mata yang dicari untuk keuntungan tapi lebih diupayakan untuk menanganai atau memenuhi kebutuhan para anggotanya.

Pada kerjasama bukan modal ini menunjukkan adanya para anggotanya yang mendapat kesulitan ekonomi yang tidak dapat diatasinya sendiri. Pada umumnya golongan ekonomi lemah oleh karena itu pada bentuk kerjasama terkonsentrasi sejumlah orang yang menjadi anggotanya bukan konsentrasi modal. Bentuk perusahaan yang tergolong dalam kerjasama ini adalah koperasi. “Koperasi Indonesia adalah anggota ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan” (pasal 3 UU No. 12/1967).

Dari pengertian tentang Koperasi Indonesia di atas, dapat diketahui tentang ciri-ciri yang terkandung yang khas dimiliki Koperasi di negara kita, yaitu:

- a. Koperasi Indonesia adalah perkumpulan orang-orang dan bukan perkumpulan modal orang kesemuanya menjadi anggota koperasi itu secara bersama-sama/ bergotong royong berdasarkan persamaan, bekerja untuk memajukan kepentingan ekonomi mereka dan kepentingan masyarakat.
- b. Sebagai badan usaha yang berjuang untuk memenuhi kepentingan ekonomi mereka dan kepentingan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup.

- c. Koperasi Indonesia merupakan wadah demokrasi dan sosial, karena anggotanya termasuk mereka yang duduk dalam kepengurusan, selalu melakukan kerja sama, gotong royong, berdasarkan persamaan hak, kewajiban dan derajat.
- d. Dalam Koperasi Indonesia, kesadaran para anggotanya untuk melakukan kegiatan, musyawarah dan mufakat merupakan yang penting.
- e. Koperasi Indonesia, tujuannya harus benar-benar merupakan kepentingan bersama dari semua anggotanya dan dalam hal mencapainya masing-masing anggota berupa pembagian keuntungan yang diperoleh imbalan yang adil berupa pembagian keuntungan yang diperoleh koperasi.<sup>18</sup>

## **2. Dasar Hukum Koperasi**

Di dalam organisasi lain, koperasi juga mempunyai dasar hukum dan sendi dalam rangka menunjang aspek operasional, yang merupakan esensi dari dasar kerja sebagai suatu organisasi ekonomi yang berjiwa sosial.

Dalam hukum koperasi di Indonesia tercantum dalam undang-undang dasar 1945 pada bab XIV pasal 33 yang berhubungan dengan struktur perekonomian disusun sebagai usaha berdasarkan kekeluargaan. Sedangkan sendi koperasi di Indonesia menurut undang-undang No.12 tahun 1967 pasal 6 adalah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Sudarsono dan Edilius, *Koperasi dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 4

- 1) Sifat keanggotaanya merupakan suka rela dan terbuka untuk seluruh warga Negara Indonesia.
- 2) Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi sebagai pencerminan demokrasi dalam koperasi.
- 3) Pembagian sisa hasil usaha (SHU) diatur menurut jasa masing-masing anggota.
- 4) Adanya pembatasan bunga atas modal.
- 5) Mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
- 6) Usaha dan melaksanakanya bersifat terbuka.
- 7) Swadaya, swakarya, dan swasembada sebagai pencerminan dari pada prinsip dasar, percaya pada diri sendiri.

Dengan demikian diharapkan koperasi dapat berkembang dan dapat berperan sebagai wahana penghimpunan potensi ekonomi masyarakat pedesaan sekaligus untuk meningkatkan taraf hidup.

Menurut Mahmud Syaltut, koperasi merupakan syirkah baru yang dimungkinkan banyak sekali manfaatnya berupa keuntungan kepada para anggotanya, memberikan lapangan kerja kepada karyawan dan lain-lain.<sup>19</sup>

Menurut Fuqaha Mohammad Fachruddin perjanjian peseroan koperasi yang dibentuk atas dasar kerelaan adalah sah. Mendirikan koperasi dibolehkan

---

<sup>19</sup> Ali Hasan, *Berbagai Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm, 163

menurut agama Islam tanpa ada keraguan-keraguan apa pun mengenai halnya, selama koperasi tidak melakukan riba atau penghasilan haram.

Jadi dapat disimpulkan dari hadits diatas bahwa tolong menolong itu merupakan perbuatan terpuji. Karena salah satu bentuk tolong menolong adalah mendirikan koperasi, maka mendirikan dan menjadi anggota koperasi merupakan salah satu perbuatan terpuji.<sup>20</sup>

### **3. Fungsi Koperasi**

Koperasi indonesia berdasarkan kekeluargaan dan gotong royong yang harus dapat mempertinggi taraf kehidupan anggotanya dan rakyat umumnya,. Dalam tata usaha perekonomian Indonesia, fungsi koperasi adalah:

- 1) Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
- 2) Sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional, koperasi sebagai salah satu wadah penghimpunan kekuatan ekonomi lemah.
- 3) Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa.
- 4) Sebagai alat pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

Dari bermacam fungsi diatas jelaslah bahwa koperasi memberikan kemampuan yang lebih besar mempertinggi golongan ekonomi lemah, sehingga dapat berdiri sendiri. Dan koperasi juga berperan menyeluruh untuk melaksanakan segala aktivitas dalam semua lapangan usaha tidak terbatas

---

<sup>20</sup> *Ibit*, hlm 164

dalam bidang konsumsi akan tetapi meningkatkan taraf hidup dan kecerdasan anggota dengan meningkatkan produksi dalam jenis dan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan.

#### **4. Pengertian Dana Koperasi**

Dalam suatu perusahaan dana merupakan suatu pokok dalam meningkatkan dan mengembangkan suatu organisasi termasuk dana koperasi. Menurut istilah dana diartikan dengan *fund's*. Untuk itu agar mudah mengerti maka perlu dikemukakan pengertian dari dana atau *fund's* itu. Dari beberapa pihak tertentu ada yang memberikan arti dana atau *fund's* itu adalah berupa uang atau sejenisnya. Karena itu pihaknya mungkin mengatakan punya dana, perlu dana, kurang dana, dan sebagainya.

Akan tetapi pihak lain mengartikan *fund's* adalah sebagai modal yang melekat pada sebagian aktiva atau merupakan kekayaan bersih, modal disetor, total aset.<sup>21</sup> Ada pula yang melihatnya dari segi lain, seperti yang sering dinyatakan oleh para akuntan bahwa *fund's* itu merupakan modal kerja (*working capital*). Meskipun beberapa ahli memberikan pengertian yang berbeda-beda mengenai dana atau *fund's* namun perbedaan tersebut tidak perlu untuk diteliti lebih lanjut karena yang mereka pertentangkan hanyalah sebutan data keuangan yang sudah tercatat dalam suatu lembaga, untuk itu perlu diperhatikan adalah:

1) Dari mana uang itu berasal ?

---

<sup>21</sup> Hadiwijaya Akutan, *Manajemen Dana Bank*, (Bandung: CV Pionor Jaya, 2000), hlm.2

- 2) Bagaimana uang itu dipergunakan, dan
- 3) Harus bagaimana selanjutnya uang itu diatur ?

Dana adalah suatu kesatuan akuntansi dana karena memiliki persamaan akuntansi sendiri dan kesatuan fiskal karena dana memiliki sumber keuangan yang gunanya telah ditentukan dalam anggaran. Dengan kata lain akuntansi dana adalah kegiatan akuntansi jasa yang bertujuan untuk menyajikan informasi kuantitatif mengenai suatu atau lebih dana dalam suatu entitas yang ada sebagai dasar pengambilan putusan.

Dalam akuntansi dana terdapat beberapa dana dan beberapa kesatuan akuntansi, oleh karena itu kesatuan akuntansi dana merupakan kesatuan akuntansi ganda (*multiple accounting entity*).<sup>22</sup>

## 5. Sumber-Sumber Dana Koperasi

Modal koperasi terdiri dari:

### 1. Modal sendiri

Modal sendiri diperoleh dari:

#### a. Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang diwajibkan kepada anggotanya untuk menyerahkan kepada koperasi pada waktu masuk menjadi anggota.

---

<sup>22</sup> (<http://backrest.wordpress.Com/category/pengertian-dana>. 20 januari 2015,19:35 pm)

b. Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota membayar dalam waktu dan kesempatan tertentu.

c. Dana cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha (SHU), yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

d. Hibah

Hibah adalah sejumlah modal yang diterima dari pihak lain sebagai hadiah.

2. Modal pinjaman

Modal pinjaman diperoleh dari:

- a. Anggota (simpanan sukarela)
- b. Koperasilainnya/anggotanya
- c. Bank dan lembaga keuangan lainnya
- d. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya
- e. Sumber lain yang sah.<sup>23</sup>

## 6. Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Zaki Badriwan, laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada tahun buku yang bersangkutan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Mega Sartika, “*Eksistensi Koperasi Mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang Alam Upaya Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa*”, Skripsi, (Palembang: Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, 2006), hlm.14. (tidak diterbitkan)

Menurut Djarwanto, laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang merupakan dari suatu proses pencatatan adalah suatu ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan.<sup>25</sup>

Menurut Harahap laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu. Laporan keuangan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan. Pada tahap pertama seorang analisis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan. Dan apabila dilakukannya maka ia tidak akan banyak yang bisa diketahuinya di dalam perusahaan itu. Oleh karena itu yang paling penting adalah media laporan keuangan. Karena laporan keuangan inilah yang bisa menjadi bahan suatu informasi (*screen*) bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan.

Laporan keuangan dapat mengembangkan suatu posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan atau organisasi pada suatu priode, dan arus dana atau kas (perusahaan dalam priode tertentu).<sup>26</sup> Jadi laporan keuangan adalah metode dan tehnik analisa atas laporan keuangan yang berfungsi untuk

---

<sup>24</sup> Zaki Badriwan, *Intermediate Accounting*, (BPPF,2002), hlm. 68

<sup>25</sup> Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:BPFE:2004), hlm.5

<sup>26</sup> Sofyan Syarif dan Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada:2001), hlm.105

mengkonvensikan data yang berasal dari laporan keuangan sebagai bahan mentah menjadi informasi yang berguna, lebih mendalam, dan lebih tajam, dalam teknik tertentu.

a. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari Neraca dan perhitungan laba Rugi serta Laporan Perubahan Modal, di mana neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) Laba Rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Dalam prakteknya sering diikutsertakan kelompok lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, misalnya laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan arus kas, laporan sebab-sebab perubahan laba kotor, laporan biaya produksi serta daftar-dartar lainnya.<sup>27</sup>

Bentuk-bentuk laporan keuangan secara umum ada tiga yang dihasilkan dari suatu perusahaan yaitu neraca, laba rugi, dan laporan Aliran Kas.

---

<sup>27</sup> Munawar, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:Liberty,2010), hlm. 5

## 1) Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal pada suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu di mana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan Balance Sheet.<sup>28</sup>

Persamaan neraca bisa dirujuk sebagai berikut:

$$\textit{Aset} = \textit{Utang} + \textit{Modal}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Neraca terdiri dari tiga bagian yaitu Aktiva, Hutang (kewajiban) dan modal.

## 2) Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut:

- a) Menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan service) diikuti dengan

---

<sup>28</sup> *Ibit*, hlm. 13

harga pokok dari barang/ service yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.

- b) Menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari Biaya Penjualan dan Biaya Umum/Administrasi.
- c) Menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terjadi di luar pokok perusahaan.
- d) Menunjukkan laba/rugi yang insidental (extra ordinary gain or loss) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.<sup>29</sup>

Jadi laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang disusun untuk periode tertentu, memuat pendapatan dan biaya-biaya yang dikerluarkan untuk menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

### 3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yaitu laporan yang menyajikan informasi arus kas yang masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan yang operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Ada beberapa kasus dimana perusahaan menguntungkan (selalu memperoleh laba), akan tetapi tidak mampu membayar hutang-hutangnya kepada *supplier*, karyawan, dan kreditur-kreditur lainnya. Perusahaan-

---

<sup>29</sup> *Ibit*, hlm. 26

perusahaan yang sedang tumbuh biasanya mengalami kejadian semacam itu: menguntungkan tetapi tidak mempunyai kas yang cukup. Koperasi dalam setiap akhir periode menyusun laporan keuangan yakni neraca, laba rugi, dan laporan arus kas. Dalam setiap menyusun laporan keuangan, koperasi memiliki beberapa tujuan.<sup>30</sup>

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Djarwanto, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi keuangan secara kuantitatif mengenai perusahaan tertentu, guna keperluan para pemakai dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi.
2. Menyajikan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan dan kekayaan perusahaan.
3. Menyajikan informasi keuangan yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba dari perusahaan.
4. Menyajikan informasi lain-lain yang diperlukan mengenai perubahan-perubahan dalam harta dan kewajiban, serta mengungkapkan informasi lain-lain yang sesuai dengan kepentingan pemakai.<sup>31</sup>

Menurut Harahap, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.

---

<sup>30</sup> Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2009), hlm. 19-20

<sup>31</sup> Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:BPFE:2004), hlm.7

2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi neto.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam mengistemasi potensi perusahaan di dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Untuk mengungkap sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan, seperti informasi mengenai kewajiban akuntansi yang dianut perusahaan.<sup>32</sup>

Menurut Halim, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, Kreditor, dan pemakaian lainnya, sekarang atau masa yang akan datang untuk membuat keputusan investasi, pembelian kredit, dan keputusan lainnya.

2. Tujuan Pemakaian Eksternal

Memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kredit, dan pemakaian lainnya, saat ini atau masa yang akan datang, untuk memperkirakan jumlah, waktu (*timing*) dan ketidak pastian dari penerimaan

---

<sup>32</sup> Sofyan Syarif dan Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada:2001), hlm.132

dari deviden atau bunga, dari penjualan, pelunasan surat-surat berharga atau utang pinjaman.

### 3. Tujuan Perusahaan (*lembaga*)

Memberikan informasi untuk menolong investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk memperkirakan jumlah, waktu (*timing*) dan ketidak pastian aliran kas masuk bersih keperusahaan (*lembaga*).

### 4. Tujuan Spesifik

Memberikan informasi sumber daya ekonomi, kewajiban dan modal saham, memberikan informasi mengenai prestasi perusahaan selama priode tertentu, dan memberikan informasi mengenai aliran kas perusahaan.

Jadi tujuan laporan keuangan selain dapat menganalisis kondisi perusahaan juga dapat memproyeksi kondisi keuangan perusahaan pada masa-masa yang akan datang, biasa disebut sebagai laporan keuangan proforma.<sup>33</sup>

## C. Koperasi Dalam Ekonomi Islam

Dari konsep ekonomi Islam koperasi menggunakan konsep *syirkah* yang artinya kerjasama. *Syirkah* yaitu akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungannya. Koperasi juga disebut dengan *syirkah ta'awuniah* (tolong menolong), koperasi *syirkah ta'awuniah* sebagai aqad *Mudharabah*, yaitu suatu perjanjian kerjasama antara dua orang atau lebih, satu pihak menyediakan modal sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* (membagi keuntungan) menurut perjanjian, dan diantara sahnya syarat mudharabah itu ialah menetapkan keuntungan setiap tahun dengan

---

<sup>33</sup> Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2009), hlm. 31

presentase tetap, misalnya 1% setahun kepada salah satu pihak dari mudharabah tersebut, maka akad mudharabah itu tidak sah (batal) dan seluruh keuntungan usaha jatuh kepada pemilik modal, sedangkan pelaksanaan usaha mendapatkan upah yang sepadan atau pantas.<sup>34</sup>

Koperasi merupakan sebuah lembaga atau badan usaha yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan sistem ekonomisekarang ini, dan koperasi juga banyak memberikan kontribusi dalam membangun perekonomian khususnya umat islam sehingga mampu mensejahterakan umatnya.

Berdasarkan ekonomi Islam mengenai koperasi bahwasanya suatu kegiatan yang dianjurkan (sunnah) dalam Agama, oleh sebab itu koperasi sangat berperan serta untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut dalam membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Selama ini kita telah jauh membahas adanya cakupan-cakupan pokok ajaran Islam, bahwa dalam kehidupan ini kita semua dapat menyimpulkan bahwa Islam merupakan suatu pandangan/cara yang mengatur hidup dan semua sisi kehidupan manusia, oleh sebab itu bahwasannya tidak ada satu pun kehidupan manusia yang terlepas dari ajaran Islam termasuk masalah ekonomi.

---

<sup>34</sup> Esmi Yulien, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Unit Desa (KUD) Langkah Bersama di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah, 2009), hlm. 22-23. (tidak diterbitkan)

Dipandang dari ekonomi Islam bahwa koperasi itu sendiri bersifat anjuran (sunnah), akan tetapi di satu sisi kenyataan sekarang yang tidak dapat dipungkiri bahwa koperasi dapat berperan penting dalam masalah sosial dan perekonomian. Pada zaman yang sudah maju seperti sekarang ini kegiatan perekonomian khususnya koperasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena bisa mengatasi permasalahan umat baik dibidang ekonomi dan lain sebagainya.

Dengan demikian kaitan antara Islam dengan suatu kegiatan koperasi akan menjadi jelas. Apabila koperasi menjalankan usahanya dengan landasan Syari dan berlandaskan Ribawi sehingga dapat mengetahui riba dengan tidaknya. Dalam sistem ekonomi Islam secara keseluruhan merupakan konsep yang tidak lepas dari aturan-aturan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Dengan cara inilah masyarakat akan mendapatkan kesejahteraan adil dan makmur.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Esmi Yulien, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Unit Desa (KUD) Langkah Bersama di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah, 2009), hlm. 26. (tidak diterbitkan)

## **BAB III**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Keberadaan Koperasi Karya Usaha**

Koperasi Karya Usaha berdiri pada tanggal 15 Juli 1984, koperasi Karya Usaha ini didirikan di desa Kertamukti kecamatan Air Sugihan kabupaten Ogan Komering Ilir, oleh masyarakat desa Kertamukti. Nama Karya Usaha berarti “ kesepakatan bersama para anggotanya” maksudnya mereka sepakat bahwa para anggota di koperasi ini akan membantu masyarakat dan koperasi Karya Usaha ini juga mengharapkan agar masyarakat selalu sejahtera dalam mengembangkan ekonomi sekarang ini.

Koperasi ini dahulu di namakan sebagai Koperasi Pegawai Negeri (KPN) dan koperasi ini semakin tahun semakin berkembang dan maju karena selain Pegawai Negeri, swasta pun menjadi anggota maka para pegawai koperasi mengadakan rapat sesama pengurus koperasi bahwa sepakat untuk mengubah nama Koperasi Pegawai Negeri (KPN) ini menjadi Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) sampai sekarang.<sup>36</sup>

Persyaratan untuk menjadi anggota koperasi adalah:

1. Bertempat tinggal kedudukan dan berdomisili di dalam wilayah Kecamatan Air Sugihan OKI.
2. Memiliki kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum.
3. Memiliki kesinambungan kegiatan usaha dengan kegiatan usaha koperasi.

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan ketua koperasi Karya Usaha Bapak Sujarwadi. Kamis, tgl 23 oktober 2014, jam 16.00

4. Bersedia membayar simpanan pokok sebesar Rp 200.000 (Dua Ratus Ribu Rupiah) dan simpanan wajib yang besarnya ditentukan dalam Anggaran Rumah Tangga dan atau Keputusan Rapat Anggota.
5. Menyetujui isi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan ketentuan yang berlaku dalam Koperasi.

Adapun tujuan didirikan Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu untuk:

1. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.
2. Menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional

Susunan kepengurusan Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha sebagai berikut:

Pengurus:

Ketua : Sujarwadi

Wakil ketua : Sukiman

Sekretaris : Sunarto

Wakil sekretaris : Sukiswanto

Bendahara : Robbi

Badan Pengawas:

Ketua : Kamran

Anggota : Gunawan

Anggota : Edi Sukmara

Pada saat berdirinya koperasi Simpan Pinjam “Karya Usaha” mempunyai anggota berjumlah 250 orang. Sebagai modal untuk melaksanakan kegiatan koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha menetapkan bahwa setiap anggota harus membayar masing-masing untuk simpanan pokok sebesar Rp 200.000 dan simpanan wajib sebesar Rp 25.000

Modal yang diperoleh koperasi Simpan Pinjam digunakan untuk unit usaha simpan pinjam dan usaha. Seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini perkoperasian Simpan Pinjam Karya Usaha berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan mengembangkan sektor usaha yang telah dijalani sekarang ini dan semua program yang ditetapkan dapat terlaksana. Dengan demikian di harapkan koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha selalu dapat menjadi penggerak dalam mewujudkan suatu masyarakat yang sejahtera.

#### 1. Bidang Usaha Koperasi

Usaha koperasi Karya Usaha terdiri dari unit-unit usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Untuk tahun 2014 unit usaha yang dilakukan adalah:

a) Unit Usaha Simpan Pinjam

Unit usaha simpan pinjam sangat potensial sekali dan sangat utama dalam menunjang pengembangan organisasi dan dapat diandalkan dalam usaha koperasi Karya Usaha dan manfaat dari usaha ini telah dapat dirasakan oleh seluruh anggota dan sampai dengan tutup buku tahun 2014 usaha ini berjalan dengan baik dan lancar.

b) Unit usaha berasal dari simpanan-simpanan anggota dan bersumber dari dana-dana yang diperoleh dari donator ditambah dengan modal pinjam dari ekstren koperasi dengan Omzet tahun buku kurang lebih Rp 9.588.108.823 dan menghasilkan pendapatan sebesar kurang lebih Rp 14.862.941.861

c) Unit usaha simpan pinjam ini masih memerlukan permodalan dimana dalam pelaksanaannya untuk memenuhi permintaan pinjaman dari anggota.<sup>37</sup>

## 2. Permodalan Koperasi

Permodalan koperasi Karya Usaha Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir ini didapat dari simpanan para anggotanya yang meliputi:

a) Simpanan Pokok

Simpanan pokok ialah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada waktu seseorang masuk menjadi

---

<sup>37</sup> Laporan pertanggung jawaban pengurus rapat anggota koperasi simpan pinjam karya usaha, hlm. 25

anggota koperasi tersebut dan besarnya sama untuk semua anggota. Simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan pokok ini ikut menanggung kerugian.

b) Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk membayarnya kepada koperasi pada waktu-waktu tertentu, misalnya ditarik pada waktu penjualan barang-barang atau ditarik pada waktu anggota menerima kredit dari koperasi dan sebagainya. Simpanan wajib ini tidak ikut menanggung kerugian.

c) Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela ini diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian-perjanjian atau peraturan-peraturan khusus. Simpanan sukarela tersebut bisa saja diadakan misalnya dalam rangka Hari Raya/Lebaran atau bisa saja simpanan tersebut disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu, di mana kepada pemiliknya dapat diberikan suatu imbalan jasa.<sup>38</sup>

## **B. Visi dan Misi**

### 1. Visi

- a. Koperasi Simpan Pinjam "KARYA USAHA" terus melangkah sebagai penggerak ekonomi rakyat yang pantang menyerah untuk membangun citra terbaik dan menghapus persepsi negatif gerakan koperasi.

---

<sup>38</sup> Hendrojogi, *Koperasi Azas-azas, Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 181

#### 4. Misi

- a) Memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggota / calon anggota.
- b) Meningkatkan kesejahteraan anggota / calon anggota.
- c) Memberikan pelayanan lebih cepat dibanding lembaga keuangan lainnya.
- d) Mengemban amanah anggota.
- e) Menjunjung tinggi keputusan Rapat Anggota.
- f) Manajemen yang tangguh, mandiri, berdedikasi dan terpercaya.

### **C. Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas Struktur Organisasi**

Dalam struktur organisasi koperasi berbeda dengan struktur organisasi badan usaha lainnya misalnya Perseroan Terbatas (PT), CV, Firma, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena struktur organisasi Koperasi, rapat dan anggota tahunan menjadi pemegang kekuasaan tertinggi dan koordinir oleh ketua koperasi. Struktur organisasi juga mempunyai fungsi-fungsi tertentu dimana satu dengan yang lainnya dihubungkan dengan adanya garis dan tanggung jawab yang ada didalam organisasi tersebut.

#### 1. Pembagian Tugas

Pembagian tugas pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebagai berikut:

##### a. Rapat Anggota Tahunan

Rapat anggota tahunan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi, yang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- b. Memeriksa, dan mempertimbangkan laporan pertanggung jawaban pengurus Koperasi setiap tahun bukunya.
- c. Menyusun rencana kerja dan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- d. Mengatur tentang pembagian dan penggunaan sisa hasil usaha.
- e. Badan Pengawas

2. Susunan badan pengawas pada tahun 2014 adalah:

Ketua : Gunawan S.Pd

Anggota : Edi sukmara S.Pd

Anggota : Hartana S.Pd

Adapun tugas dan tanggung jawab badan Pengawas Koperasi ialah sebagai berikut:

- a. Mengawasi semua kebijakan dan tanggung jawab dari pengurus baik dari bidang organisasi, keuangan maupun usaha koperasi.
- b. Mengadakan rapat/pertemuan untuk menentukan objek pemeriksaan.
- c. Melaksanakan tugas pemeriksaan dan pengawasan.
- d. Menilai pelaksanaan organisasi, usaha, keuangan serta memberikan pendapatan dan saran perbaikan.
- e. Menyampaikan hasil audit kepada pengurus dan dewan pembina.
- f. Mengamankan harta kekayaan koperasi dengan melakukan audit dan pengawasan guna menghindari terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan di bidang organisasi, usaha, dan keuangan.

### 3. Pengurus

Pengurus dimulai dari ketua, sekretaris, bendahara yang dipilih dari dan pengelolaan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan dijalankan sebagai ketentuan dalam Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi, fungsi pengurus adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta bertindak untuk nama koperasi dalam hubungan dengan pihak ketiga sesuai dengan Anggaran Dasar/ Rencana Anggaran Tahunan.

Susunan pengurus koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Sujarwadi. S.Pd, M.Si

Sekretaris : Sunarto, S.Pd

Bendahara : Robbi, S.Pd

Berikut ini dijelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pengurus Koperasi Karya Usaha adalah sebagai berikut:

#### a) Ketua

- 1) Mengelola koperasi sebagai badan usaha untuk mencapai target yang ditentukan oleh Rapat Anggota Tahunan yang telah disetujui.
- 2) Mengambil keputusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- 3) Melaksanakan Rapat Anggaran Tahunan.
- 4) Bertanggung jawab atas laporan keuangan triwulan pada Tahunan.

5) Bertanggung jawab kepada Rapat Anggota Tahunan dalam pelaksanaan tugasnya.

b) Sekretaris

Adapun tugas sekretaris adalah:

- 1) Mengelola administrasi kelestarian dan membuat laporan bulanan, Triwulan dan Tahunan setiap unit usaha koperasi.
- 2) Bertanggung jawab kepada Rapat Anggota Tahunan .
- 3) Mengadakan hubungan kerja dengan bendahara dalam rangka pengangkatan dan pemberhentian dalam suatu organisasi dan sebagainya.

c) Bendahara

Adapun tugas-tugas bendahara

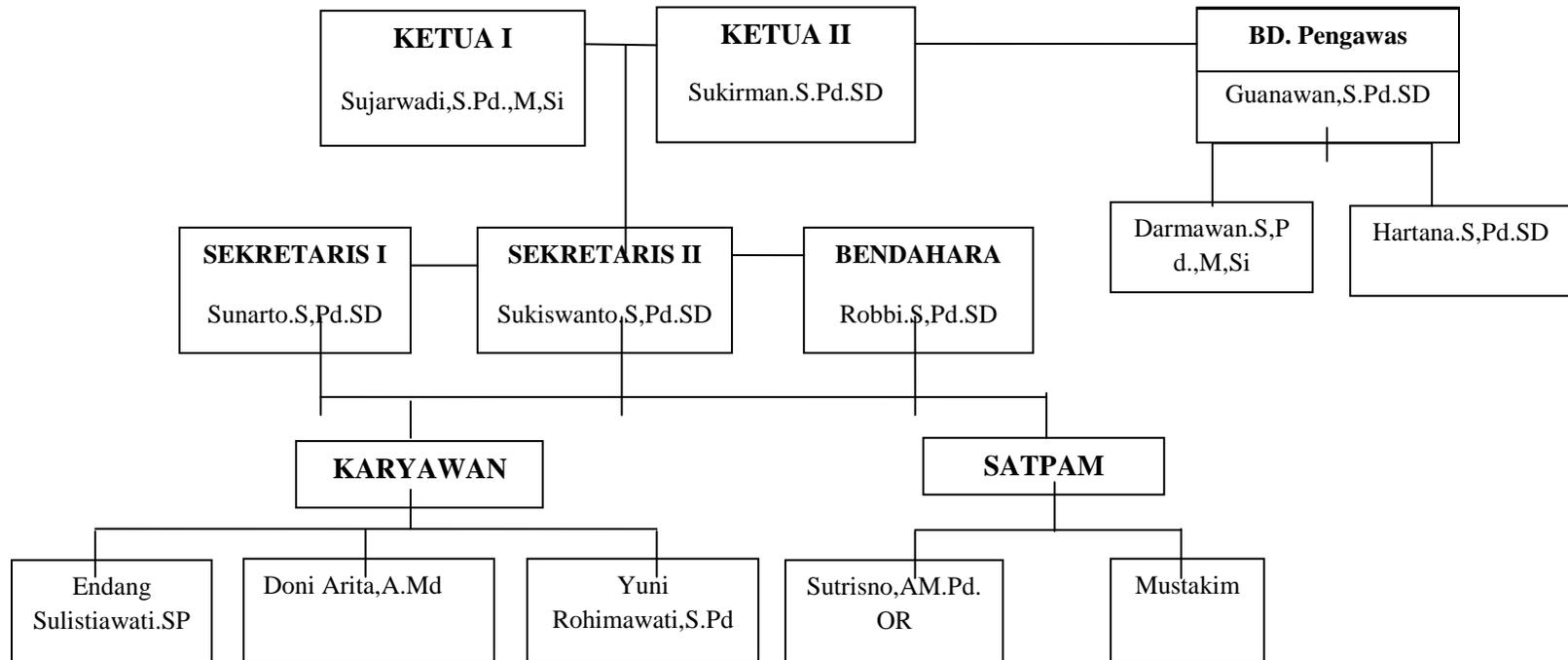
- 1) Mengelola Administrasi dan keuangan.
- 2) Mengelola dan membina perkembangan dan pembinaan sumber daya manusia serta kesejahteraan anggota koperasi.
- 3) Membuat laporan Triwulan dan Tahunan
- 4) Bertanggung jawab kepada Rapat Anggota Tahunan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Laporan pertanggung jawaban pengurus rapat anggota koperasi simpan pinjam karya usaha, hlm. 14-15

**Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) Desa Kertamukti Kecamatan**

**Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2010-2015**



(Sumber : Laporan Pengurus Koperasi Karya Usaha)

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan pembahasan pada prespektif ekonomi Islam terhadap pengelolaan dana koperasi simpan pinjam (KSP-KU) di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan cara pengelolaan dana dari koperasi Karya Usaha dan upaya meningkatkan pengelolaan dana pada koperasi simpan pinjam.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Jalur 27 Blok C.

#### **F. Jenis data dan Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti, dalam hal ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sgihan Kabupaten Ogan Komering Ilir, sedangkan data sekunder adalah pengumpulan data yang mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti dengan cara membaca referensi-referensi, buku-buku, dan sejarah perusahaan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses percakapan ini dilakukan dengan maksud memperoleh data primer, studi lapangan dilakukan dengan mengadakan pendekatan pada kepala koperasi (Bapak Sujarwadi) di Koperasi Karya Usaha di desa Kertamukti, yaitu dilakukan dengan cara bersilatullah ke koperasi Karya Usah kemudian mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula, mempelajari pembukuan, mempelajari laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan).

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fonomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Ini merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dari sumber yang dibuat oleh kepala Koperasi Karya Usaha desa Kertamukti berupa buku Kearsipan Laporan Keuangan.

### **3. Studi Kepustakaan**

Studi Kepustakaan ini dilakukan dengan maksud memperoleh data sekunder yaitu melalui serangkaian kegiatan mencatat, mengutip, menelaah, serta membaca buku-buku atau literatur-literatur yang berkenaan dengan masalah Koperasi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Tahapan yang dilakukan dalam mengelola data yaitu, data yang telah dikumpulkan dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahsan maupun hasil wawancara di Koperasi Karya Usaha di Desa Kertamukti. Kemudian di analisa secara deskriptif kualitatif yaitu analisis yang memberikan gambaran dari data yang diperoleh dan menghubungkan satu sama lain untuk mendapatkan suatu simpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Cara Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.**

Pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu lembaga keuangan yang bergerak dibidang koperasi Simpan Pinjam dalam membantu masyarakat sekitar. Dengan adanya koperasi Karya Usaha ini masyarakat dan para anggota lainnya mudah dalam mendapatkan permodalan untuk kegiatan dan kebutuhan usaha yang mereka jalankan.

Hasil dari wawancara yang saya simpulkan dari kepala koperasi Karya Usaha “ Sujarwadi” menerangkan bahwa dalam sistem/cara pengelolaan dana koperasi ini sangat benar-benar teliti dan detail dalam pengelolaan dan penghimpunan dana. Pengelolaan dana koperasi Karya Usaha ini harus sehat dan baik, karena akibat yang ditimbulkan apabila tidak sesuai pengelolaan dananya maka dampak yang ditimbulkan akan buruk pada perkembangan koperasi.<sup>40</sup>

Pengelolaan dana koperasi yang dijalankan harus sesuai dengan aturan koperasi yang dikelola dengan profesional. Salah satunya berkaitan dengan

---

<sup>40</sup> Wawancara langsung dengan bapak Sujarwadi, Kamis, tgl 23 Oktober 2014, jam 16.00

Undang-undang No 25 Tahun 1992 pasal 30 ayat 1 yang menyatakan manajemen keuangan dalam koperasi adalah “ mengelola koperasi dan usahanya, mengajukan rencana kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi, mengajukan laporan keuangan, mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas serta menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib”.

Pengelolaan dana koperasi Karya Usaha sebagai aktifitas pencari modal menguntungkan dan penggunaan modal secara efektif dan efisien serta dijalankan dengan sehat dan baik, jika pengelolaan maupun para anggota koperasi tersebut tidak sesuai maka harus diperhatikan dan berpegang pada tiga kriteria tingkat kesehatan yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan.

Adapun menurut Bapak “Sujarwadi” Hasil dari pengawasan/Pemeriksaan pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha sebagai berikut :

1. Bidang organisasi dan pengelolaan dana

a. Keanggotaan

Sampai dengan akhir tahun 2014 jumlah anggota KSP Karya Usaha sebanyak 250 orang dengan rincian anggota laki-laki sebanyak 153 orang dan perempuan sebanyak 97 orang. Anggota yang keluar pada tahun 2013 sebanyak 10 orang dikarenakan permohonan sendiri.

b. Kepengurusan

Pengurus

Ketua	: Sujarwadi, S.Pd.M.Si
Wakil Ketua	: Sukiman, S.Pd
Sekretaris	: Sunarto, S.Pd
Wakil Sekretaris	: Sukiswanto, S.Pd
Bendahara	: Robbi, S.Pd

#### Badan Pengawas

Ketua	: Kamran, S.Pd
Anggota	: Gunawan, S.Pd
Anggota	: Edi Sukmara, S.Pd

#### c. Karyawan

##### Karyawan

	: Endang Sulistiyawati, SP
	: Doni Arita, A.Md
	: Yuni Rohimawati, S.P
	: Suherman
	: Sutrisno
	: Mustakim

#### d. Rapat-rapat

1. Rapat pengurus rutin bulanan.
2. Rapat Gabungan/Pleno, antara pengurus dan Badan Pengawas.
3. Rapat lain-lain.
4. Menyelenggarakan Pra-RAT

5. Rapat anggota tahunan tutup buku dilaksanakan hari Rabu tanggal 09

Januari 2014

e. Pengelolaan Dana koperasi tahun 2014

1) Sumber Permodalan

a) Modal Anggota

- Simpanan Pokok	Rp 31.000.000
- Simpanan Wajib	Rp 442.909.750
- Simpanan Wajib Khusus	Rp 3.415.275.665
- Simpanan Wajib Usaha BBM	Rp 45.000.000
- Cadangan	Rp 2.269.889.414
- Dana Operasional	Rp 73.184.000
- Dana Pendidikan	Rp 224.643.522
- Dana Sosial	Rp 83.255.871
- Dana Pem. Daker	Rp 296.456.083
- Dana Resiko Kredit	Rp 209.602.147
- Dana Pengembangan Kantor	<u>Rp 132.122.850</u>

**Jumlah Rp 6.749.430.302**

b) Modal Sektoral

- Dana Pendidikan	Rp 241.138.675
- Dana Resiko Kredit	Rp 190.504.000
- Dana Operasional	Rp 45.884.000
- Simpanan Khusus	Rp 750.000.000
- Cadangan Umum	Rp 1.027.340.450

- Cadangan Modal	Rp 482.277.350
- Dana Pengembangan Kantor	<u>Rp 309.150.863</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3.046.295.338</b>

## c) Modal Luar/ Modal Pinjaman (Masyarakat)

- Dana BBM	Rp 5.000.000
- Dana Sektoral	Rp 250.000.000
- Dana Simpanan Sukaraela	Rp 4.240.341.273
- Dana Simpanan Waajib Usaha Non Anggota	Rp 60.430.000
- Dana Simpanan Wajib Usaha Sektoral	<u>Rp 20.828.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 7.076.599.273</b>

## d) Pendapatan/ Pengeluaran

- Pendapatan Jasa Anggota	Rp 848.498.750
- Pendapatan Jasa Non Anggota	Rp 971.315.250
- Pendapatan Jasa Sektoral	Rp 443.185.000
- Jasa BNI	Rp 169.605.000
- Pendapatan Fotocopy	Rp 60.338.600
- Pendapatan Sewa Kursi	<u>Rp 1.059.000</u>
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp 2.494.001.600</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>	<b><u>Rp 1.916.523.379</u></b>
<b>SHU Tahun 2014</b>	<b>Rp 577.478.221</b>

## e) Bidang Keuangan

Kekayaan KSP Karya Usaha terdiri dari:

- Modal Anggota	Rp 6.749.430.302
- Modal Sektoral	Rp 3.046.295.338
- Modal Luar/Pinjaman	Rp 7.076.599.273
- SHU	<u>Rp 577.478.221</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp17.449.803.134</b>

## 2. Bidang Keorganisasian Dan Administrasi

## a. Keanggotaan

Sampai dengan 31 Desember 2014 anggota KSP-KU yang terdiri dari:

- Guru/ Penjaga SD Negeri	: 89 Orang
- Kepala Sekolah Dasar Negeri	: 33 Orang
- Pengawas TK/ SD/ SDLB/ MI/ dan Penilik	: 12 Orang
- Staf Kantor Cabdin Diknas	: 6 Orang
- Guru SMP Negeri 1 Air Sugihan	: 9 Orang
- Guru SMP Negeri 2 Air Sugihan	: 9 Orang
- Guru SMP 4 Air Sugihan	: 6 Orang
- SMA Terpadu	: 5 Orang
- Staf Puskesmas Jalur 25 Air Sugihan	: 8 Orang
- Staf Puskesmas Jalur 27 Air Sugihan	: 9 Orang
- Staf BKKBN	: 11 Orang
- Staf BPP (PPL)	: 7 Orang
- Staf Kantor Camat	: 7 Orang

- Staf POS dan Giro : 4 Orang
- Guru SMAN 1 Air Sugihan : 8 Orang
- Pensiun : 10 Orang
- Dinas Instansi : 7 Orang

**Jumlah : 250 Orang**

b. Kepengurusan

Anggota Pengurus berjumlah 5 (lima) orang dengan pembagian tugas sebagai berikut:

- Ketua I : Sujarwadi, S.Pd.M.Si
- Ketua II : Sukiman, S.Pd
- Sekretaris I : Sunarto, S.Pd
- Sekretaris II : Sukiswanto, S.Pd
- Bendahara : Robbi, S.Pd

c. Karyawan

- Kasir dan Pembukuan : Endang Sulistyawati, S.P
- : Doni Arita, A.Md
- : Yuni Rohimawati, S.Pd
- Operator Komputer Foto Kopi : Suherman
- Satpam : Sutrisno
- : Mustakim

d. Rapat-rapat

- Rapat pengurus rutin tiap bulan.
- Rapat gabungan/ pleno, antara pengurus dan pengawas
- Rapat lain-lain
- Menyelenggarakan Pra-RAT
- Rapat Anggota tahun tutup buku dilaksanakan hari Rabu tanggal  
09 Januari 2014

e. Administrasi

Buku administrasi organisasi terpenuhi sesuai dengan jenis yang ditentukan, buku administrasi keuangan dan perusahaan dibuat sesuai dengan ketentuan dan sudah sesuai dengan sistem Akuntansi. Pengerjaan dan penyimpanan data Administrasi KSP-KU yang sudah ada antara lain:

3. Bidang Permodalan

a. Modal Anggota

- Simpanan Pokok.
- Simpanan Wajib.
- Simpanan Wajib Khusus.
- Simpanan Wajib Usaha BBM.
- Cadangan.
- Dana Pendidikan.
- Dana Sosial.
- Dana Pemb. Daker
- Dana Resiko Kredit.

- Dana Pengembangan Kantor.

b. Modal Sektoral

- Simpanan Khusus.
- Cadangan Umum.
- Cadangan Modal.
- Dana Pengembangan Daerah Kerja.
- Dana Pendidikan.
- Dana Resiko Kredit.
- Dana Operasional.

c. Modal BNI

- Simpanan Khusus.
- Cadangan Umum.
- Dana Pengembangan Kerja.
- SHU Tahun lalu.
- SHU Tahun Berjalan.

4. Bidang Keuangan

- a. Keadaan Kas Anggota per 31 Desember 2014, Sebesar **Rp 31.314.600**

(Tiga puluh satu juta tiga ratus empat belas ribu enam ratus rupiah).

Dengan rincian sebagai berikut:

- |                                     |   |               |
|-------------------------------------|---|---------------|
| - 300 lembar uang kertas Rp 100.000 | : | Rp 30.000.000 |
| - 25 lembar uang kertas Rp 50.000   | : | Rp 1.250.000  |
| - 6 lembar uang kertas Rp 10.000    | : | Rp 60.000     |
| - 4 lembar uang kertas Rp 500       | : | Rp 4.000      |

- 1 keping uang logam Rp 500 : Rp 500
- 1 keping uang logam Rp 100 : Rp 100

**Jumlah : Rp 31.314.600**

b. Keadaan Kas Dana Sektoral per 31 Desember 2014, sebesar **Rp 2.628.300** (Dua juta enam ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus rupiah).

Dengan rincian sebagai berikut:

- 25 lembar uang kertas Rp 100.000 : Rp 2.500.000
- 2 lembar uang kertas Rp 50.000 : Rp 100.000
- 1 lembar uang kertas Rp 20.000 : Rp 20.000
- 8 lembar uang kertas Rp 1.000 : Rp 8.000
- 3 keping uang logam Rp 100 : Rp 300

**Jumlah :Rp 2.628.300**

c. Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) KSP-KU Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Simpan Pinjam Anggota : Rp 929.278.000
- Pendapatan Jasa Simpan Pinjam Non Anggota : Rp 1.910.484.000
- Pendapatan Jasa Simpan Pinjam Sektoral : Rp 706.482.000
- Foto Kopy : Rp 75.000.000
- Sewa Kursi : Rp 750.000

**Jumlah : Rp 3.621.994.000**

Rincian beban biaya sebagai berikut:

- Beban Sukarela	: Rp 1.017.600.000
- Beban Bank BBM	: Rp 3.000.000
- Beban Penyisihan SWU	: Rp 5.000.000
- Beban Administrasi	: Rp 35.000.000
- Beban Organisasi	: Rp 15.000.000
- Beban Operasional	: Rp 25.000.000
- Beban Transport Dinas	: Rp 10.000.000
- Gaji Pengurus	: Rp 94.800.000
- Transport dan konsumsi Pra RAT	: Rp 22.000.000
- RAT (konsumsi, tenda, son)	: Rp 6.500.000
- Transport RAT	: Rp 25.500.000
- Lembur	: Rp 5.000.000
- Hadiah Undian	: Rp 8.000.000
- Lain-lain	: Rp 5.000.000
- Baner	: Rp 200.000
- Transport Umum	: Rp 5.000.000
- Pajak Reklame	: Rp 750.000
- THR	: Rp 65.000.000
- Panhut Kecamatan	: Rp 2.000.000
- Beban Penyusutan	: Rp 20.554.000
- Beban Bunga Bank	: Rp 60.000.000
- Beban Penyisihan Simpanan Khusus	: Rp 100.000.000

- Transport Setoran Sektoral	: Rp	2.000.000
- Honor Karyawan	: Rp	85.800.000
- Honor BP	: Rp	18.600.000
- Penyusutan	: Rp	7.750.000
- Seragam Anggota dan Karyawan	: Rp	20.375.000
- Pembinaan	: Rp	<u>7.500.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>: Rp</b>	<b>1.672.929.347<sup>41</sup></b>

**SHU Tahun Berjalan** : ..... **Rp 1.949.064.653**

---

<sup>41</sup> Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Rapat Anggota tahun XII, tahun 2014, koperasi simpan pinjam karya usaha (KSP-KU). Kertamukti. Ogan Komering Ilir.

Tabel. IV.1

**NERACA GABUNGAN PER 31 DESEMBER 2014**  
**KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA USAHA (KSP-KU) DESA**  
**KERTAMUKTI KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN**  
**KOMERING ILIR**

No	Aktiva	Jumlah 2014
	<b>AKTIVA LANCAR</b>	
1	Kas	33.942.980
2	Investasi	5.350.000.000
3	Piutang Simpan Pinjam Anggota	2.578.550.000
4	Piutang Simpan Pinjam Non Anggota	5.306.900.000
5	Piutang Simpan Pinjam Sektoral	1.962.450.000
	<b>Jumlah</b>	<b>15.231.842.980</b>
	<b>AKTIVA TETAP</b>	
1	lahan Sawah 8 Ha	90.690.000
2	Gedung Kantor	118.356.930
3	Akumulasi Penyusutan Gedung	(47.342.776)
4	Gedung Kantor 2	211.107.400
5	Akumulasi Penyusutan Gedung	(211.107.400)
6	Inventaris Kantor	255.678.500
7	Akumulasi Penyusutan Inv Kantor	(225.513.500)
	<b>Jumlah</b>	<b>191.869.154</b>
	<b>JUMLAH AKTIVA TETAP</b>	<b>15.423.712.134</b>
	<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>	
1	Simpanan Sukarela	4.240.341.273
2	Simpanan Wajib Usaha	81.258.000
3	Dana Pendidikan	465.782.197
4	Dana Sosial	83.255.871
5	Dana Pembangunan Daerah Kerja	296.456.083
6	Dana Operasional	119.068.000
	<b>Jumlah</b>	<b>5.286.161.424</b>
	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	
1	Utang Dana BBM	5.000.000
2	Utang Dana Sektoral	250.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>255.000.000</b>
	<b>KEKAYAAN BERSIH</b>	
1	Simpanan Pokok	31.000.000
2	Simpanan Wajib	442.909.750
3	Simpanan Wajib Khusus	3.415.275.665
4	Simpanan Wajib Usaha BBM	45.000.000
5	Simpanan Khusus	750.000.000
6	Cadangan Umum	3.297.229.864
7	Cadangan Modal	482.277.350

8	Dana Resiko Kredit	400.106.147
9	Dana Pengembangan Kantor	441.273.713
10	SHU tahun Berjalan	577.478.221
	<b>Jumlah</b>	<b>9.882.550.710</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCR DAN KEKAYAAN BERSIH</b>	<b>15.423.712.134</b>

d. Penjelasan Pos-Pos Neraca Gabungan Per 31 Desember 2014

1) Aktiva Lancar

a) Kas

Dengan rincian sebagai berikut:

Kas Anggota Rp 31.314.642

Kas Sektoral Rp 2.628.338

**Jumlah Rp 33.942.980**

b) Investasi

Dengan rincian sebagai berikut:

Dana Anggota Rp 3.950.000.000

Dana Sektoral Rp 1.400.000.000

**Jumlah Rp 5.350.000.000**

c) Piutang Simpan Pinjm

Dengan rincian sebagai berikut:

Piutang SP Anggota Rp 2.578.550.000

Piutang Non Anggota Rp 5.306.900.000

Piutang Sektoral Rp 1.962.450.000

**Jumlah Rp 9.847.900.000**

## 2) Aktiva Tetap

a) Lahan Sawah 8 Ha	<b>Rp 90.690.000</b>
---------------------	----------------------

b) Investaris Kantor	
----------------------	--

Dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Gedung	Rp 71.014.154
--------------	---------------

Nilai Investasi Kantor	<u>Rp 30.165.000</u>
------------------------	----------------------

<b>Jumlah</b>	<b>Rp 101.179.154</b>
---------------	-----------------------

## 3) Kewajiban Lancar

a) Simpanan Sukarela	<b>Rp 4.240.341.273</b>
----------------------	-------------------------

b) Simpanan Wajib Usaha	
-------------------------	--

Dengan rincian sebagai berikut:

SWU Non Anggota	Rp 60.430.000
-----------------	---------------

SWU Sektoral	<u>Rp 20.828.000</u>
--------------	----------------------

<b>Jumlah</b>	<b>Rp 81.258.000</b>
---------------	----------------------

c) Dana Pendidikan	
--------------------	--

Dengan rincian sebagai berikut:

Dana Anggota	Rp 224.643.522
--------------	----------------

Dana sektoral	<u>Rp 241.138.675</u>
---------------	-----------------------

<b>Jumlah</b>	<b>Rp 465.782.197</b>
---------------	-----------------------

d) Dana Sosial	<b>Rp 83.255.871</b>
----------------	----------------------

e) Dana pembangunan Daerah Kerja	
----------------------------------	--

Dengan rincian sebagai berikut:

Dana Anggota	<b>Rp 296.456.083</b>
--------------	-----------------------

## f) Dana Operasional

Dengan rincian sebagai berikut:

Dana Anggota Rp 73.184.000

Dana Sektoral Rp 45.884.000

**Jumlah Rp 119.068.000**

## 4) Kewajiban Jangka Panjang

## a) Kewajiban jangka panjang

Dengan rincian sebagai berikut:

Sisa Hutang BBM Rp 5.000.000

Sisa Hutang Sektoral Rp 250.000.000

**Jumlah Rp 255.000.000**

## 5) Kekayaan Bersih

a) Simpanan Pokok **Rp 31.000.000**

b) Simpanan Wajib **Rp 442.909.750**

c) Simpanan Wajib Khusus **Rp 3.415.275.665**

d) Simpanan Wajib Usaha BBM **Rp 45.000.000**

e) Simpanan Khusus Sebesar **Rp 750.000.000**

## f) Cadangan Umum

Dengan rincian sebagai berikut:

Cadangan Anggota Rp 2.269.889.414

Cadangan Sektoral Rp 1.027.340.450

**Jumlah Rp 3.297.229.864**

g) Cadangan Modal **Rp 482.277.350**

## h) Dana resiko kredit

Dengan rincian sebesar:

Dana Non Anggota Rp 209.602.147

Dana Sektoral Rp 190.504.000**Jumlah Rp 400.106.147**

## i) Dana pengembangan

Dengan rincian sebagai berikut:

Dana Anggota Rp 132.122.850

Dana Sektoral Rp 309.150.863**Jumlah Rp 441.273.713**

## j) SHU Tahun Berjalan

Dengan rincian sebagai berikut:

Dana Anggota Rp 415.583.221

Dana Sektoral Rp 161.895.000**Jumlah Rp 577.478.221**

## e. Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi

## Rincian Pendapatan

1) Pendapatan Jasa Simpan Pinjam Rp 2.432.604.000

2) Foto Copy Rp 60.338.600

3) Sewa Kursi Rp 1.059.000**Rp 2.494.001.600**

Rincian beban biaya sebagai berikut :

1) Beban bunga sukarela	Rp 851.285.870
2) Beban bunga Bank BBM	Rp 3.000.000
3) Beban penyisihan SWU	Rp 5.000.000
4) Beban administrasi	Rp 33.820.600
5) Beban organisasi	Rp 9.016.400
6) Beban operasional	Rp 19.738.000
7) Beban transport dinas	Rp 4.576.000
8) Gaji pengurus	Rp 94.800.000
9) Kesejahteraan anggota (@ Rp 2.000.000	Rp 310.000.000
10) Pra RAT (Konsumsi, Tenda, Son)	Rp 4.860.000
11) Transport Pra RAT	Rp 16.300.000
12) RAT (Konsumsi, Tenda, Son)	Rp 6.190.000
13) Transport RAT	Rp 25.500.000
14) Lembur	Rp 5.000.000
15) Hadiah Undian	Rp 8.000.000
16) Lain-lain	Rp 3.000.000
17) Baner	Rp 200.000
18) Servis Mesin Foto Copy	Rp 3.771.000
19) Rakerda dekopinda	Rp 2.000.000
20) Transport Mesin Foto Copy	Rp 1.495.000
21) Transport Belanja	Rp 2.345.000
22) Pelatihan ke Bali	Rp 1.500.000

23)	Pajak Reklame	Rp	400.000
24)	THR	Rp	60.895.000
25)	Panhut Kecamatan	Rp	2.000.000
26)	Beban penyusutan	Rp	22.089.347
27)	Beban Bunga Bank BNI	Rp	25.894.445
28)	Pembebanan Bunga	Rp	104.203.940
29)	Biaya ADM PSJT	Rp	4.777.777
30)	Biaya pelunasan	Rp	75.000
31)	Transport Setoran BNI	Rp	3.500.000
32)	Beban Bunga BANK	Rp	60.000.000
33)	Beban penyisihan simpanan khusus	Rp	100.000.000
34)	Transport setoran sektoral	Rp	2.000.000
35)	Honor karyawan	Rp	84.600.000
36)	Honor BP	Rp	18.600.000
37)	Beban saksi dan materai penyitaan agunan	Rp	2.340.000
38)	Penyusutan	Rp	7.750.000
39)	Pembinaan	Rp	6.000.000
<b>Jumlah</b>			<b><u>Rp 1.916.523.379</u></b>
<b>SHU TAHUNAN BERJALAN</b>			<b>Rp 577.478.221</b>

5. Upaya Peningkatan Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) Di Desa Kertamukti Kec. Air Sugihan Kab. Ogan Komering Ilir

Dalam meningkatkan pengelolaan dana Koperasi bapak “ Sujarwadi “ mengatakan bahwa meningkatkan pengelolaan dana harus di kembangkan terus kepada masyarakat supaya dana yang ada berputar dengan cepat sehingga dana tersebut mengalir dalam putaran modal dan pembiayaan kepada masyarakat.

Adapun upaya Pengelolaan dana koperasi supaya meningkat lebih baik yaitu sebagai berikut :

a) Mencari relasi dari luar desa yang ada.

Relasi disini merupakan jalinan kerjasama dengan para donatur yang menanamkan dana kepada koperasi simpan pinjam ini supaya dana yang akan di salurkan kepada masyarakat dengan plafon yang tinggi.

b) Para karyawan pengelola dana yang personal skill

Personal skill disini merupakan karyawan yang mempunyai kemampuan dalam mengelolah dana koperasi sehingga pengelolaan dana tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang masyarakat inginkan.

c) Kerja sama antara pemilik koperasi dan anggota pengurus koperasi harus terjalin dengan baik yang akan mempermudah dalam membagi kegiatan yang akan dikerjakan,

d) Dana yang disalurkan kepada masyarakat mengalir dengan cepat dalam proses pinjam meminjam dengan jangka waktu yang relatif cepat, dengan

demikian dana yang berputar akan cepat mengalir sesuai kebutuhan masyarakat.

e) Meningkatkan service excellent kepada masyarakat.

Service excellent disini merupakan pelayanan prima yang harus di terapkan terhadap semua masyarakat yang menjalankan simpan pinjam di koperasi tersebut.

Pada target dan sasaran yang di capai dalam mengupayakan peningkatan pengelolaan dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha di Desa Kertamukti Kec. Air Sugihan Kab. OKI perlu ditingkatkan lagi dalam hal simpanan kepada koperasi sehingga dana yang akan disalurkan juga lebih besar kepada mesyarakat. Dengan melakukan analisa lingkungan intern maupun ekstern koperasi ini dapat berkembang dengan pesat tanpa persaingan koperasi lainnya.

#### 6. Analisis kinerja pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (Ksp-Ku)

Analisis pengelolaan Dana ini dilakukan dengan cara menganalisis dari pendapatan dan pengeluaran hasil perolehan koperasi. Data yang diperoleh dalam analisis ini meneliti dari Neraca keuangan selama periode tertentu. Pada analisis ini karyawan dalam menganalisis kinerja diperlukan seorang yang benar-benar mengerti dan mengetahui tentang pengelolaan Dana dengan perhitungan laba rugi.

Setelah melakukan penghitungan Laba Rugi di atas maka dapat penulis teliti bahwa kinerja koperasi simpan pinjam karya usaha (KSP-KU) masih belum dikatakan sempurna karena dalam pertahun mereka selalu mengalami kerugian dan keuntungan. Dari sisi ke Islamannya cara pengelolaan dana mereka tidak bertentangan dengan syariat Islam yang telah ditentukan dalam Agama akan tetapi dana yang di dapat sangat bertentangan dengan Syariat Islam karena dalam usaha di Koperasi simpan pinjam karya usaha (KSP-KU) ini masih melakukan pinjaman uang dengan sistem riba sedangkan dalam Agama sangat dilarang dan kalau dalam pembagian Sisa Hasil Usah nya Koperasi simpan pinjam karya usaha (KSP-KU) masih menggunakan sistem bagi hasil.

Dari hasil analisis diatas dalam kinerja pengelolaan Dana pada koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) harus benar dan teliti untuk memperoleh hasil yang lebih baik . dengan demikian kinerja yang diterapkan dalam pengelolaan dana pada koperasi ini termanajemen sesuai yang dicapai.

#### **B. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (Ksp-Ku) Di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.**

Hukum Islam merupakan hukum yang sitematis, karena didalamnya mengandung suatu yang lengkap dan saling ada kaitannya. Setiap usaha yang dilakukan secara bersama-sama oleh setiap muslim hendaknya harus

berpedoman dengan ajaran Islam baik itu Al-Qur'an dan Al-Hadist, begitu juga halnya dengan pengelolaan dan a harusnya sesuai dengan ajaran Islam .

Dilihat dari perspektif ekonomi Islam,keberadaan koperasi simpan pinjam karya usaha (KSP-KU) di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebenarnya sudah sesuai dengan tujuan sistem Ekonomi Islam yaitu membantu upaya kesejahteraan masyarakat, namun dilihat dari sisi hukum Koperasi Karya Usaha masih menggunakan sisitem riba', karena memakai pinjaman dengan sistem bunga, sedangkan meminjamkan uang dengan mengenakan bunga sama dengan riba', sudah sangat jelas bahwa riba' itu dilarang dalam syari'at islam dan sudah jelas hukumnya.

Dalam pendirian suatu usaha cara mengumpulkan dana pada koperasi simpan pinjam karya usaha (KSP-KU) yaitu mereka menggunakan simpanan pokok setiap anggota yang bersangkutan membayar sebesar Rp.200.000 untuk modal awalnya dan membayar uang wajibnya sebesar Rp 25.000 perbulannya dalam setiap anggota dan dalam pengembangan modal yang sudah ada dikoperasi simpan pinjam karya usaha (KSP-KU) tersebut kepada Koperasi dan para anggota-anggotanya bersepakat untuk menggunakan modal yang sudah ada itu digunakan untuk unit usaha simpan pinjam yaitu tergantung dana yang sudah ada, dengan cara itu dana yang ada dikoperasi akan bertambah dan koperasi juga ikut berkembang, dengan usha itu masyarakat yang meminjam uang kepada koperasi harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh

pihak koperasi dan membayar bunga sebesar 3% perbulannya. Dari usaha koperasi tersebut bahwa letak keriba'annya yaitu bagi masyarakat yang meminjam uang kepada koperasi simpan pinjam karya usaha (KSP-KU) ada tambahan dari dana yang telah dipinjam sedangkan dalam Alqur'an Surah Al-Baqarah Ayat 275 penambahan atau pengembalian yang lebih itu termasuk riba'.

Dari segi usaha (lughat) riba' itu berarti: tambahan, kelebihan, berkembang, dan berbunga. Sedangkan menurut istilah, yang dimaksud dengan riba' menurut istilah, syara' ialah akad yang terjadi dengan penukaran yang tertentu, tidak diketahui sama atau tidaknya menurut aturan syara' atau terlambat penerimaannya.<sup>42</sup>

Ajaran Islam menghendaki agar setiap usaha yang berhubungan dengan transional yang mengikat antara satu orang dengan orang lain atau dengan satu lembaga dengan lembaga yang lainnya hendaknya dilakukan dengan prinsip-prinsip kebaikan, kebenaran, kejujuran dan keadilan. Setiap perniagaan atau tanggungan yang ditentukan oleh hukum agama dan moral seperti pengharaman riba karena setiap perniagaan itu tidak pasti, hal inilah yang merupakan ketentuan yang diterapkan hukum Islam untuk memastikan segala urusan di lakukan dengan cara adil tanpa ada satu pihak yang merasa di rugikan.

---

<sup>42</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung, Sinar Baru, 2000. Hlm 272

Dalam ajaran Islam mengizinkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan kepentingan masyarakat dalam memperoleh kemakmuran bersama melalui prinsip-prinsip yang ada di agama Islam walaupun koperasi dalam Al-Qur'an dan Hadist tidak disebut, dan pada zaman Nabi tidak juga dilakukan. Namun koperasi sebagai alat perjuangan ekonomi masyarakat dalam kebersamaan guna mensejahterakan rakyatnya.

Dalam pengelolaan dana koperasi secara umum belum banyak menerapkan hukum Islam maka peran serta partisipasi kelompok-kelompok komunitas masyarakat muslim benar-benar diperlukan. Koperasi secara hukum Islam merupakan praktek muamalah dan salah satu lembaga usaha ekonomi rakyat yang bergerak berdasarkan prinsip-prinsip Syari'ah dalam pengelolaan ekonomi, sehingga koperasi bisa mewujudkan keadilan, kebersamaan, kekeluargaan, serta mensejahterakan semua anggota dan masyarakat riba dan bisa mengembangkan sumber daya secara adil sehingga banyak harapan yang dari dampak adanya koperasi secara Hukum Islam bagi perekonomian masyarakat saat ini.

Koperasi merupakan suatu perkumpulan atau gotong royong yang dilakukan dengan kerjasama karena koperasi membantu perekonomian dan mendapatkan keuntungan bagi perdagangan. Hal ini bukan termasuk perjudian, pertaruhan, dan kegiatan yang mengandung unsur yang ketidak pastian dalam masalah bunga yang sifatnya koperasi simpan pinjam, sebenarnya bukanlah hal yang baru akan tetapi itu merupakan hal yang biasa dikalangan umat Islam

Indonesia, walaupun didalam Al-qu'ran dan Hadist telah ditetapkan Riba karena jelas sudah bahwa dalam Islam, orang yang mempunyai uang tidak boleh memaksa meminjam apalagi menuntut bunga uang, akan tetapi yang sharus dituntut adalah hutang piutang.

Dalam hal ini penulis memberikan solusi terhadap mekanisme transaksi akad yang ada dikoperasi Karya Usaha yaitu dengan menggunakan akad yang ada di BMT atau koperasi syari'ah.

Dalam hukum syari'ah transaksi yang lebih baik dalam menghasilkan profit (keuntungan) dan sosial benefit (kesejahteraan masyarakat) dalam koperasi umum atau konvensional pada koperasi karya usaha harus diarahkan kepada koperasi syari'ah dengan cara menjelaskan kepada pihak pimpinan dan anggota koperasi secara menyeluruh dalam pengertian prinsip-prinsip dan transaksi syari'ah seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (jual beli) dan ijarah (sewa-menyewa) yang sesuai berdasarkan landasan hukum syari'ah. Sehingga pihak koperasi tersebut dalam menerima solusi yang disampaikan akan mempertimbangkan untuk menjalankan dengan koperasi syari'ah. Dengan landasan Al-qur'an dan Undang-Undang syari'ah tentang koperasi syari'ah yang kuat dengan panduan fatwa DSN-MUI, Koperasi karya usaha akan tertarik untuk menerapkan sistem syari'ah pada koperasi syari'ah atau BMT.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian pengelolaan dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) di desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) harus benar-benar teliti dan detail dalam pengelolaan dan penghimpunan dana. Pengelolaan dana koperasi Karya Usaha ini dapat dikatakan sehat dan baik, karena akibat yang ditimbulkan apabila tidak sesuai pengelolaan dananya maka dampak yang ditimbulkan akan buruk pada perkembangan koperasi. Dalam hal ini salah satu strategi adalah membuat struktur organisasi yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing.
2. Dilihat dari perspektif ekonomi Islam, keberadaan Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebenarnya sudah sesuai dengan tujuan sistem ekonomi Islam yaitu membantu upaya kesejahteraan masyarakat, namun dilihat dari sisi hukum koperasi Karya Usaha masih menggunakan sistem riba'. Karena memakai pinjaman dan sistem bunga, sedangkan meminjamkan uang dengan mengenakan bunga sama dengan riba', sudah sangat jelas bahwa riba' itu dilarang dalam syari'at Islam, dan sudah jelas hukumnya.

## B. **Saran**

Pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Jalur 27 Blok C, peneliti menyarankan dalam Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) Di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai berikut:

1. Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) hendaklah ditingkatkan lagi dalam pengelolaan keuangan perusahaan khususnya kebijakan dalam mengelola dana yang sudah ada.
2. Sebaiknya pihak Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) di desa Kertamukti lebih memprioritaskan penyaluran dananya usaha-usaha yang dapat mempertinggi tingkat keuntungan yang lebih besar lagi dengan cara yang di anjurkan dalam Islam.
3. Sebaiknya koperasi ini berbasis Syari'ah yang sangat efisien dalam membantu kesejahteraan masyarakat khususnya umat Islam dalam kesejahteraan anggotanya lebih terjamin dan sistem operasionalnya berjalan dengan lancar dan sebaiknya kinerja kariawan lebih ditingkatkan lagi dalam hal melayani konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim.

Aslam Haneef, Mohamed, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer (Analisis Komparatif Terpilih)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010

Badriwan Zaki. 2002. *Intermediate Accounting*, BPPF

Djarwanto. 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta:BPFE

Hadiwidjaja. 2000. *Modal Koperasi*. Bandung: Pionir Jaya

Halim Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta:UPP STIM YKPN

Hasan Ali. 2003. *Berbagai Transaksi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hendrojogi. 1997. *Koperasi Azas-azas, Teori dan Praktek*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Kuncoro Mudrajad, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga, 2011

Mardiana, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Pembagian Sisa Hasil Usaha Mandiri Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyu Asin III Kabupaten Banyuasin*, Skripsi, Palembang: Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah, 2010.

Munawar. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta:Liberty

Purnamasari, Esti, *Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Pemanfaat Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat(BAZDA)*, Skripsi, Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,2014

Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru, 2000

Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam:Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers

Sinaga Pariaman dkk. 2008. *Koperasi Dalam Sorotan Peneliti*. Jakarta: PT

RajaGrafindo Persada

Sugiyarso Gervasius. 2011. *Akuntansi Koperasi (Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan)*, Yogyakarta: PT

Syarif Sofyan. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada

Yulien, Esmi, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Unit Desa (KUD) Langkah Bersama di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*, Skripsi, Palembang: Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah, 2009.

(<http://backrest.wordpress.Com/category/pengertian-dana>. 20 januari 2015,19:35 pm)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Tuti Wijayanti  
Nim : 11190735  
Tempat Tanggal Lahir : Tirtamulya, 28 April 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Tirtamulya Kec. Air Sugihan Kab. OKI  
No Telp : 085380430623  
Status : Belum Menikah

### **Riwayat Pendidikan Formal**

SDN 1 Tirtamulya : 1999 - 2005  
MTs PP Al-Ittifaqiah : 2005 - 2008  
MA PP Nurul Islam : 2008 - 2011

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Sumanto, S.Pd  
Pekerjaan : PNS  
Ibu : Sukanti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga